

PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU SEBAGAI KADER KESEHATAN GIGI MELALUI KEGIATAN USAHA KESEHATAN GIGI DAN MULUT MASYARAKAT DESA (UKGMD)

*Empowerment of Posyandu Cadres as Dental Health Cadres through
Dental Health Business of Village Community Activities (UKGMD)*

Ulliana^{1*}, Widi Nurwanti², Silvia Sulistiani³, Yuli Puspitawati⁴

^{1*,2,3,4} Akademi Kesehatan Gigi Ditkesad, Jakarta Pusat, Indonesia

Ulliana1212@gmail.com

ABSTRACT

Community Dental Health Efforts is an educative approach that aims to increase the ability and participation of the community in dental health maintenance, by integrating promotive, preventive dental health efforts. This activity needs to be carried out to increase awareness, willingness, ability and participation of the community / family in the maintenance of dental health. The purpose of cadre empowerment activities is to increase the knowledge of dental health cadres. The method of cadre empowerment activities is carried out through training on 20 cadres of the Rafflesia Posyandu. The results of the analysis of the average value of knowledge of dental health cadres for the cadre pre-test were 9,45 while the post test was 9,65. Based on the average difference, it shows 0,20, which means that cadre empowerment is effective in increasing the knowledge of dental health cadres.

Key words: Empowering Cadres, Knowledge, Dental Health Cadres

ABSTRAK

Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat adalah suatu pendekatan edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan peran serta masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan gigi dengan mengintegrasikan upaya promotif, preventif kesehatan gigi. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan dan peran serta masyarakat/keluarga dalam pemeliharaan kesehatan gigi. Upaya tersebut dapat dilakukan cara pemberdayaan masyarakat kader kesehatan gigi. Tujuan kegiatan pemberdayaan kader untuk meningkatkan pengetahuan kader kesehatan gigi. Metode kegiatan pemberdayaan kader dilakukan melalui pelatihan pada kader Posyandu Rafflesia yang berjumlah 20 orang. Hasil analisis nilai rata-rata pengetahuan kader kesehatan gigi untuk pre-test kader sebesar 9,45 sedangkan post test sebesar 9,65. Berdasarkan rerata selisih menunjukkan sebesar 0,20 yang artinya pemberdayaan kader efektif meningkatkan pengetahuan kader kesehatan gigi.

Kata kunci: Pemberdayaan Kader, Pengetahuan, Kader Kesehatan Gigi

PENDAHULUAN

Kader adalah orang atau kumpulan orang yang dibina oleh suatu lembaga kepengurusan dalam sebuah organisasi, baik sipil maupun militer, yang berfungsi sebagai pemihak dan atau membantu tugas dan fungsi pokok organisasi tersebut.¹ Pemberdayaan masyarakat bidang Kesehatan gigi dan mulut, merupakan salah satu cara untuk mendukung pelaksanaan pembangunan Kesehatan, salah satu diantaranya dengan pemberdayaan kader.²

Pemberdayaan kader kesehatan gigi merupakan salah satu cara untuk mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan.³ Para kader dapat diberikan pelatihan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.⁴ Kegiatan yang dilakukan lebih diarahkan pada pelayanan promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan pada upaya kesehatan berbasis masyarakat diantaranya posyandu.⁵

Kegiatan posyandu dalam pembangunan kesehatan sangat penting karena menjadi ujung tombak yang berinteraksi langsung dengan masyarakat.⁶ Kegiatan posyandu kurang dalam pemeliharaan kesehatan rongga mulut sehingga perlu dilakukan pembekalan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut.⁷

Pengetahuan masyarakat dapat ditingkatkan melalui Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGMD) dengan suatu pendekatan edukatif.⁸ Upaya edukasi dapat meningkatkan pengetahuan. Mempraktikkan langsung dalam pelatihan dengan menggunakan peralatan yang telah disediakan seperti poster dan model gigi serta dibantu dengan presentasi dalam bentuk powerpoint.⁹ Penggunaan media interaktif dalam proses edukasi dapat meningkatkan pengetahuan siswa.¹⁰ Kegiatan ini perlu dilakukan

untuk peran serta kesadaran masyarakat/keluarga dalam pemeliharaan kesehatan gigi.¹¹ Meningkatkan kesadaran akan nilai kesehatan sehingga mereka secara sadar ingin mengubah perilakunya menjadi hidup sehat.¹²

Menurut (Ngatemi et al., 2022) menyatakan bahwa upaya edukasi dapat meningkatkan pengetahuan. Mempraktikkan langsung dalam pelatihan fasilitator dengan menggunakan peralatan yang telah disediakan seperti poster dan model gigi serta dibantu dengan presentasi dalam bentuk powerpoint.⁹ Penggunaan media interaktif dalam proses edukasi dapat meningkatkan pengetahuan siswa.¹⁰

Kegiatan ini perlu dilakukan untuk peran serta kesadaran masyarakat/keluarga dalam pemeliharaan kesehatan gigi.¹¹ Meningkatkan kesadaran akan nilai kesehatan sehingga mereka secara sadar ingin mengubah perilakunya menjadi hidup sehat.¹²

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan terkait dengan kesehatan gigi dan mulut di Posyandu Raflesia dengan cara memberikan berupa pelatihan kepada kader posyandu kelurahan kebon kacang sebanyak 20 orang yang sebelum dilakukan penyuluhan dilakukan pre test dan diakhir penyuluhan dilakukan post test menggunakan lembar kuesioner.

HASIL

Tabel 1. Rerata Selisih Pengetahuan Kader Kesehatan Gigi

Pengetahuan	Rata-rata	Rerata Selisih
Pre Test	9,45	0,20
Post Test	9,65	

Hasil analisis nilai rata-rata pengetahuan kader kesehatan gigi untuk pre-test kader sebesar 9,45 sedangkan post test sebesar 9,65. Berdasarkan rerata selisih menunjukkan sebesar 0,20 yang artinya pemberdayaan kader efektif meningkatkan pengetahuan kader kesehatan gigi.



Gambar 1. Pengisian Daftar Hadir



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Pengisian Kuesioner



Gambar 4. Penyerahan Flipchart

PEMBAHASAN

Usaha promotif dan preventif dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu dengan harapan dapat menambah pengetahuan kesehatan yang lebih baik.¹³

Pemaparan materi dalam pemberdayaan kader Posyandu Raflesia berfokus tentang kesehatan gigi pada anak dan ibu hamil. Hasil pengetahuan kader kesehatan gigi untuk pre-test sebesar 9,45 sedangkan post test sebesar 9,65. Evaluasi secara umum dan berkala dilaksanakan dengan memberikan posttest kepada kader kesehatan yang telah dilatih dengan tujuan program yang telah disusun dan yang akan dilaksanakan dapat terpantau secara baik.¹⁴

Berdasarkan rerata selisih menunjukkan sebesar 0,20 yang artinya pemberdayaan kader efektif meningkatkan pengetahuan kader kesehatan gigi. Faktor pendukung pemberdayaan kader salah satunya adalah antusias maupun respon yang tinggi.¹⁵ Kader dalam kegiatan pengabmas ini sangat antusias terutama pemaparan materi saat pelatihan. Pelatihan kader kesehatan gigi efektif meningkatkan pengetahuan kader.¹⁶

SIMPULAN

Pemberdayaan Masyarakat dapat membantu kader kesehatan gigi dan mulut melalui kegiatan UKGMD dapat membantu kader Posyandu Raflesia dalam meningkatkan pengetahuan kader.

Pengetahuan kader kesehatan gigi untuk pre-test kader sebesar 9,45 sedangkan post test sebesar 9,65. Berdasarkan rerata selisih menunjukkan sebesar 0,20 yang artinya pemberdayaan kader efektif meningkatkan pengetahuan kader kesehatan gigi.

DAFTAR RUJUKAN

1. Hana D. *Upaya Kader Puskesmas Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Lingkungan Di Pekon Gadingrejo Utara Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu (Doctoral Dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG)*.; 2022.
2. Hamid A, Widodo Y, Nurhayati M. Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Pelatihan Kader Posyandu Cendrawasih-iv Kecamatan Kalidoni Palembang (Community Empowerment in Improving Dental and Mouth Health Through Training of Posyandu Cendrawasih-iv Cadres , Kalidoni District , Palembang). 2023;5:53-57. doi:10.36086/j.abdikemas.v5i1
3. Sopianah Y, Rahayu C, Robbihi HI. Implementasi Buku Saku Melalui Pemberdayaan Kader Kesehatan di Posbindu. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2023;4(4):3528-3533. doi:https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6826
4. Robin DMC, Setyorini D. Pemberdayaan Kader PKK dan Kader Posyandu Sebagai Kader Kesehatan Gigi dan Mulut. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks dan Masyarakat*. 2018;7(1):26-31.
5. Kementerian Kesehatan RI. *Buku Panduan Pelatihan Kader Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Masyarakat*.; 2012.
6. Hidayat W, Nuraeny N, Wahyuni IS. Gambaran Pre Dan Post Test Kegiatan Penyuluhan Kesehatan. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*. 2019;8(4):41-43.
7. Arinawati DY, Febria ND. Pemberdayaan Kader Posyandu Balita Kenanga di Bidang Kesehatan Gigi dan Mulut. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. 2021;(03):854-858. doi:10.18196/ppm.34.306
8. Sadimin, Prasko, Sariyem, Sukini. Cadre Training With Learning Methods on Understanding UKGMD in Posyandu Activities. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 2020;7(2):127-132.
9. Ngatemi N, Fadjeri I, Widiyastuti R, Fanan MR. Edukasi Makanan Kariogenik Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Dalam Pencegahan Karies Gigi Pada Siswa Sdn Pangkalan Jati li Kota Depok. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022;2(2):124-129. doi:10.36082/gemakes.v2i2.819
10. Marludia MA, Fauziah R, Putri S, Silitonga VD, Yunior FS, Nurwanti W. Animation-Based Interactive Media Education on Reducing Personal Hygiene Performance (PHP) Scores in Adolescents. 2023;1(1):34-40. doi:10.36082/jchat.v1i1.1010
11. Ratuela JE, Tahulending AA, Yuliana NM. Pencegahan Karies Gigi Melalui Pelatihan Deteksi Dini Karies Gigi Dan Cara Menyikat Gigi Pada Kelompok Ibu Di Desa Kalasey Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. *JIGIM (Jurnal Ilmiah Gigi dan Mulut)*. 2020;3(1):1-7. doi:10.47718/jgm.v3i1.1427
12. Belinda NR, Surya LS. Media Edukasi Dalam Pendidikan

- Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak-Anak. *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan*. 2021;3(1):58. <http://journal.rekarta.co.id/index.php/jrip/>
13. Heningtyas AH, Utami S, Astuti NR. Pemberdayaan Kader Kesehatan Gigi Dan Mulut Dalam Program “ Sikap ” Di Dusun Pendul. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. 2020;(05):1939-1944. doi:10.18196/ppm.39.101
 14. Sulistiani S, Ulliana U, Nurwanti W, Budiman W, Purnama T. Implementasi Sokmursa Sebagai Upaya Promotif Dan Preventif Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2023;3(1):22-26. doi:10.36082/gemakes.v3i1.1050
 15. Rizal A, Tandos R. Strategi Pemberdayaan Kader Posyandu Melalui Pendampingan Komunitas Di Yayasan Kalyanamitra. *Jurnal Kommunity Online*. 2021;2(1):1-10. doi:10.15408/jko.v2i1.21887
 16. Eluama MS, Pay MN, Pinat LMA, Obi AL, Ngadilah C, Nubatonis MO. Pelatihan Dan Pendampingan Kader Kesehatan Gigi Pada Guru SD Manefu Kecamatan Taebenu. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2022;1(2):227-232.